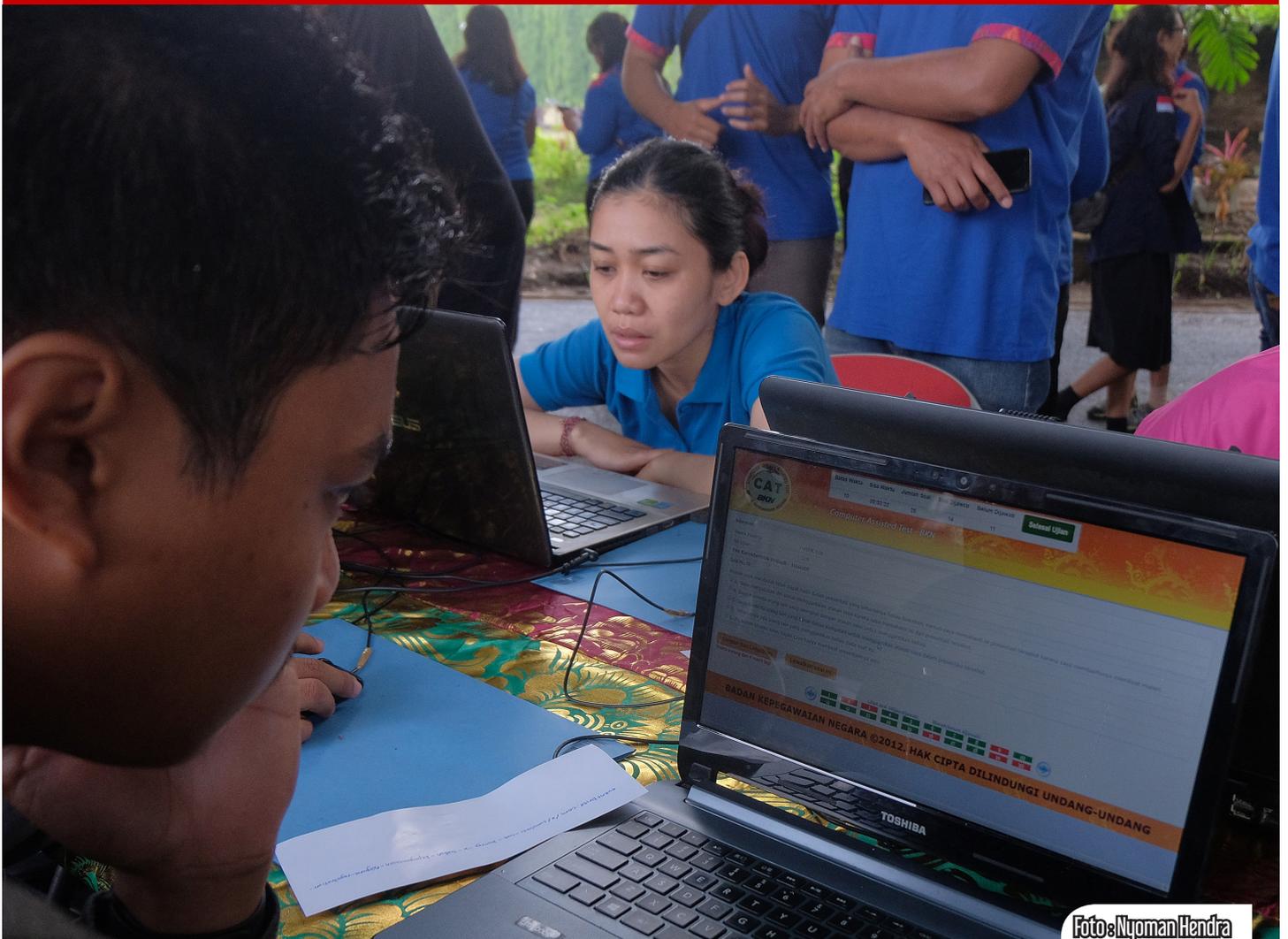


ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



BALI BUKA REKRUTMEN 676 FORMASI CPNS



DENPASAR SABET
PENGHARGAAN
"BEST CITY SMART
ECONOMY 2019"

Hal. 4



WABUP BADUNG AJAK
MASYARAKAT UNTUK
JADI PAHLAWAN MASA
KINI

Hal. 7

HAL 3

Gubernur : Bali Tetap Terapkan Pariwisata Berbasis Budaya

Gubernur Bali Wayan Koster menegaskan daerah setempat tetap akan menerapkan pariwisata berbasis budaya, dengan kearifan lokalnya yang bernapas agama Hindu karena sudah terbukti diterima oleh wisatawan dari berbagai wilayah di Nusantara dan mancanegara.

“Pariwisata Bali sudah berlangsung lama, sudah diterima oleh wisatawan yang datang dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan berbagai negara. Tidak melihat wisatawan agamanya apa, asalnya darimana, semua posisi sebagai wisatawan, semua terlayani dengan baik,” kata Koster usai menghadiri Sidang Paripurna DPRD Bali, di Denpasar, Senin.

Koster menambahkan, dengan pariwisata budaya yang sudah diterapkan di Bali, selama ini tidak ada permasalahan. “Menurut saya, pariwisata Bali janganlah diganggu karena sudah berjalan dengan baik, dikelola dengan baik oleh masyarakat di sini. Jangan

dikasi embel-embel yang bikin kita jadi rusak,” ujar mantan anggota DPR RI tiga periode itu.

Sementara itu, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menambahkan bahwa Pemerintah dan masyarakat Bali telah sepakat menetapkan bahwa pariwisata yang dikembangkan di Bali adalah pariwisata budaya, apalagi sudah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 tahun 2012 tentang Kepariwisata Budaya Bali.

“Kepariwisata budaya Bali adalah kepariwisataan Bali yang berlandaskan kepada kebudayaan Bali yang dijiwai oleh ajaran agama Hindu dan falsafah Tri Hita Karana sebagai potensi utama dengan menggunakan kepariwisataan sebagai wahana aktualisasinya,” ucapnya yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Dengan demikian, akan terwujud hubungan timbal-balik yang dinamis antara kepariwisataan dan kebudayaan yang membuat



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dan Sekda Bali Made Indra usai menghadiri sidang paripurna DPRD Bali (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

keduanya berkembang secara sinergis, harmonis dan berkelanjutan untuk dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, kelestarian budaya dan lingkungan.

“Perkembangan pariwisata Bali dari tahun ke tahun sangat dipengaruhi oleh faktor keragaman budaya yang dimiliki oleh masyarakat Bali. Oleh karena itu

sangat tepat kiranya jika pariwisata Bali disebut sebagai pariwisata yang berbasis budaya atau sering disebut Pariwisata Budaya Bali. Adat, seni, dan budaya Bali sebagai potensi dasar yang dominan di dalamnya tersirat satu cita-cita akan adanya hubungan timbal balik antara pariwisata dan kebudayaan,” ujar wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu. (ant)

Dirjen Kebudayaan: Bali Berpotensi Jadi Pusat Seni Kontemporer Dunia



Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hilmar Farid berfoto bersama Kadisbud Bali I Wayan “Kun” Adnyana, para pembicara sarasehan, dan budayawan (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hilmar Farid berpandangan Bali berpotensi untuk menjadi pusat seni kontemporer dunia dan bisa diwujudkan dalam waktu yang tidak lama.

“Arsip perjalanan kesenian di Bali banyak sekali dan yang pasti buat saya ekspresi kontemporer ini akan semakin bertenaga kalau punya refleksi terhadap kondisi

lokal kita, tradisi dan lingkungan hidup. Selain itu, hubungan sosial di antara manusia yang di Bali ini cukup unik, dunia semakin individual, tetapi kolektivitas masih terasa,” katanya saat menjadi pembicara utama dalam Sarasehan bertajuk “Menuju Bali Pusat Seni Kontemporer Dunia” dalam rangkaian Festival Seni Bali Jani, di Denpasar, Rabu.

Menurut Dirjen Kebudayaan

atau Direktur Jenderal Kebudayaan, dengan elemen-elemen atau dimensi yang dimiliki Bali tersebut dapat dijadikan dasar untuk memikirkan ekspresi seni kontemporer yang luar biasa. Selain itu, tidak sedikit seniman-seniman dari Indonesia dan Bali yang berkontribusi sangat besar merumuskan agenda seni kontemporer dunia.

Berbagai festival berskala internasional, lanjut Hilmar, pun telah banyak yang digelar di Pulau Dewata. Termasuk para pelaku seni dari Bali yang sudah menginternasional dan masyarakatnya sangat lekat dengan tradisi.

“Kalau begitu halnya, kenapa tidak dibawa ke sini? Kita punya kekuatan yang sangat besar,” ucapnya pada acara yang dihadiri ratusan peserta dari kalangan budayawan, seniman, akademisi dan tokoh-tokoh masyarakat di Bali itu.

Bali, bagi Hilmar, bisa mewujudkan “mimpinya” menjadi pusat seni kontemporer dunia dalam kurun waktu sekitar lima tahun ke depan. Namun, ini tentu harus dibarengi dengan investasi di berbagai bidang, dari pemikiran, investasi memperkuat SDM, hingga kelembagaan.

“Kita memilih melaksanakan festival tidak boleh karena Pak Kun (Kadisbud Bali-red) sukanya ini, atau karena Pak Gubernur dan Pak Dirjen sukanya itu. Masyarakat Bali harus benar-benar mengenali apa yang dimiliki dan kemudian memperkuat,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan “Kun” Adnyana mengemukakan pelaksanaan Festival Seni Bali Jani dari 26 Oktober-8 November 2019 ini menjadi jawaban atas etos kreatif atau ekosistem seni kontemporer atau seni modern yang sudah tumbuh dan hidup di masyarakat. (ant)

Bali Buka Rekrutmen 676 Formasi CPNS



Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bali Ketut Lihadnyana (ANTARA/Ni Luh Rhisma/2019)

Pemerintah Provinsi Bali membuka 676 formasi dalam rekrutmen CPNS 2019 berdasarkan hasil keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

“Dari jumlah keseluruhan 676 formasi, rinciannya untuk tenaga kependidikan dibutuhkan sebanyak 251 formasi,

tenaga kesehatan 72 formasi, dan tenaga teknis 353 formasi,” kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bali Ketut Lihadnyana di Denpasar, Senin.

Penetapan kebutuhan PNS di lingkungan Pemprov Bali Tahun Anggaran 2019 tersebut telah dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 790 Tahun 2019.

Lihadnyana mengemukakan terkait dengan tenaga kependidikan yang dibutuhkan di antaranya guru administrasi perkantoran, guru agama Hindu, guru akuntansi, guru bahasa Indonesia, guru bahasa Jepang, guru bimbingan konseling, guru multimedia, guru perbankan, guru PPKN, guru rekayasa perangkat lunak, guru sejarah, guru seni karawitan, guru seni tari, guru SLB, guru TIK guru seni pedalangan, guru teknik sepeda motor, dan guru keperawatan.

Untuk tenaga kesehatan yang dibutuhkan, antara lain admin-

istrator kesehatan, apoteker, dokter, penyuluh kesehatan masyarakat, perawat, perekam medis, psikolog klinis, radiografer, asisten apoteker, asisten penata anestesi, nutrisisionis, dan prana laboratorium.

Dari 353 tenaga teknis, yang terbanyak dibutuhkan ada pengelola keuangan (96) dan pengelola pemanfaatan barang daerah (82), pranata komputer (46), pengelola pengadaan barang/jasa (20), pengawas benih tanaman (20), pamong budaya (15), dan analis pasar hasil pertanian (10).

Selain itu, tenaga teknis seperti penyuluh pertanian, penata ruang, analis budaya, analis diklat, analis kesenian dan budaya daerah, analis komunitas adat, analis pariwisata, analis tenaga kerja, analis statistik, dan pengelola sumber daya air.

Lihadnyana mengatakan persyaratan dan tata cara pendaftaran dan ketentuan lainnya akan diumumkan lebih lanjut di

website www.bkd.baliprov.go.id dan <https://sscasn.bkn.go.id> mulai 14 November 2019.

Terkait dengan jadwal pengumuman CPNS yang secara nasional mulai Senin (11/11), katanya, Pemprov Bali sebatas mengumumkan jumlah formasi yang dibutuhkan.

“Sedangkan untuk kualifikasinya memang belum karena masih ada beberapa kabupaten di Bali yang keliru. Untuk di Pemprov Bali sebenarnya tidak ada masalah, tetapi kami ada kesepakatan untuk kebersamaan sehingga diputuskan akan diumumkan bersama-sama pada 14 November mendatang,” ucapnya.

Lihadnyana mengatakan jika pada kabupaten-kabupaten di Bali yang masih ada kekeliruan atau belum pas sekali antara kualifikasi pendidikan dengan jenis jabatan, dipaksakan untuk diumumkan hari ini, tentu akan menimbulkan masalah di kemudian hari. (ant)

Gubernur Tutup Festival Seni Bali Jani

Gubernur Bali Wayan Koster secara resmi menutup pelaksanaan Festival Seni Bali Jani, ditandai dengan mengayunkan tongkat bintang di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya Provinsi Bali, Denpasar, Jumat malam.

“Saya berharap para seniman, kreator para generasi muda bertalenta ke depan akan semakin termotivasi, tumbuh dan berkembang untuk berkreasi dengan berkualitas dalam memajukan seni budaya Bali menuju kesempurnaannya. Dengan demikian terdapat keadilan dalam penyediaan wahana untuk tampilnya seniman tradisi dan seniman modern,” kata Koster saat menyampaikan sambutan pada acara penutupan FSBJ yang pertama itu.

Orang nomor satu di Pulau Dewata itu menyebut bahwa Festival Seni Bali Jani yang

telah berlangsung selama dua pekan (26 Oktober-8 November 2019) di Taman Budaya Provinsi Bali merupakan bentuk komitmen Pemprov Bali terhadap perkembangan seni modern yang meliputi teater, sastra, puisi, musik, film, mural dan berbagai jenis seni modern lainnya. Selain merupakan salah satu implementasi dari visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

Pihaknya berharap FSBJ akan dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan setiap tahun. Koster berkomitmen pelaksanaan FSBJ yang kedua pada 2020 akan diselenggarakan dengan lebih baik, menyangkut materi dan format penyelenggaraannya. FSBJ 2020 materinya akan dibuat lebih kaya, akomodatif dan berkualitas. P Pelaksanaannya pun secara bertingkat yaitu mulai dari tingkat kabupaten berlanjut ke tingkat provinsi.



Gubernur Bali Wayan Koster saat menutup pelaksanaan Festival Seni Bali Jani, ditandai dengan mengayunkan tongkat bintang didampingi Wagub Bali, Kadisbud Bali, dan rohaniwan Ida Shri Bhagawan Putra Natha Nawa Wangsa Pemayun (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Untuk itu, Pemerintah Provinsi Bali menyiapkan anggaran untuk kabupaten/kota agar mengikuti festival seni tingkat provinsi dengan masing-masing bantuan anggaran sebesar Rp500 juta. FSBJ mendatang juga diisi parade antarkabupaten/kota se-Bali. “Bersiap-siaplah dengan sebaik-baiknya mengikuti FSBJ tingkat kabupaten/kota dan provinsi yang akan datang,”

ucapnya pada acara yang dihadiri ribuan undangan dengan dominasi kaum milenial tersebut.

FSBJ 2020, lanjut Koster, menjadi bagian utuh program pemajuan kebudayaan dengan mengangkat tema “Candika Jiwa, Puitika Atma Kerthi” yang bermakna sebagai upaya kreatif terkini untuk mencandikan jiwa, spirit, taksu dan ide-ide cemerlang. (ant)

Denpasar Sabet Penghargaan “Best City Smart Economy 2019”



Denpasar meraih penghargaan “Best City Smart Economy 2019”. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali sukses meraih penghargaan kategori “Best City Smart Economy” serangkaian Exhibition, Evaluation and Presidential Lecture Gerakan Menuju 100 Smart City 2019.

Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara didampingi Kadis Kominfo Kota Denpasar, I Dewa Made Agung di Denpasar, Jumat, mengaku bangga dan bersyukur atas penghar-

gaan yang diraih Kota Denpasar. Tentunya hal ini tidak lepas dari komitmen bersama seluruh jajaran untuk memberikan pelayanan maksimal berbasis digitalisasi.

Adapun penghargaan Smart City terbagi atas enam kategori, yakni “Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society dan Smart Environment”.

Beragam inovasi telah dilak-

sanakan dalam bingkai kota cerdas (smart city), mulai dari inovasi Denpasar “Smart Heritage Market” di Pasar Badung Kota Denpasar yang telah menerapkan aplikasi QR Code Story Telling Denpasar, penataan fisik Pasar Badung, gerakan bebas kantong plastik, Cashless Payment (pembayaran non-tunai), pungutan pasar elektronik, smart parking (parkir), penyediaan Wifi, penataan sungai, Damakesmas, Pro-Denpasar dan Mobil Konseling Denpasar Ceria.

“Tentunya hal ini menjadi sebuah kebanggaan bagi kita semua, kami patut bersyukur atas capaian ini, keberhasilan ini tentunya menjadi cambuk bagi kita untuk terus berusaha maksimal sehingga mampu menghasilkan pelayanan maksimal bagi masyarakat dengan beragam kemudahan yang dikemas dalam smart city dan digitalisasi,” ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik

Indonesia, Johnny G. Plate dalam sambutannya mengatakan bahwa suatu wujud nyata pemerintah pusat melalui Kemenkominfo untuk mendukung dan memastikan kota-kota di Indonesia bergerak serentak menuju kota cerdas.

Transformasi digital mempercepat, memudahkan pelayanan dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Gerakan 100 Smart City mendorong pemerintah daerah memberi pelayanan pada masyarakat.

“Karakter yang ingin dicapai diwujudkan melalui komitmen pemerintah pusat sebagai penyedia infrastruktur yang memungkinkan untuk mewujudkan 100 Smart City Indonesia,” ujarnya.

Pemerintah saat ini telah mengerjakan beragam fasilitas pendukung seperti pembangunan Base Transceiver Station (BTS) dan rencananya mulai tahun depan sebanyak 3447 BTS akan dibangun di wilayah tertinggal, terluar dan terdepan (3T). (ant)

Pemkot Denpasar Buat Pelayanan Bansos Melalui E-Monalisa

Pemerintah Kota Denpasar, Bali secara berkelanjutan merancang beragam inovasi guna memberikan kemudahan layanan hibah dan bantuan sosial bagi masyarakat dengan menghadirkan inovasi elektronik permohonan, pelaksanaan dan pengawasan (E-Monalisa).

“Inovasi pelayanan hibah dan bansos dengan sistem dalam jaringan (online) tersebut kini telah dilakukan sosialisasi di empat kecamatan dengan menysasar desa dan kelurahan, desa adat, kelompok masyarakat dan lembaga,” kata Kepala Bagian Kesra Setda Kota Denpasar, Raka Purwantara di Denpasar, Jumat.

Ia menjelaskan bahwa hibah dan bansos merupakan hak masyarakat yang harus disalurkan secara transparan dan akuntabel. Tak hanya itu, penyaluran bansos juga harus dipastikan memberikan kemanfaatan

maksimal bagi masyarakat serta tepat sasaran.

“Dengan adanya inovasi berbasis digitalisasi ini masyarakat dapat memanfaatkan layanan dengan mengakses website di <http://monalisa.denpasarkota.go.id/>. Dalam halaman tersebut masyarakat disajikan beragam pilihan menu. Mulai dari halaman utama, menu hibah dan bansos, menu lacak proposal, menu masuk, dan menu daftar,” ujar Raka Purwantara didampingi Kasubag Bina Pemberdayaan Masyarakat, Ni Nyoman Karmianingsih.

Dengan layanan ini masyarakat secara langsung dapat melaksanakan permohonan, pengajuan, mengikuti tahapan proposal, pengumuman persetujuan proposal, hingga pelaporan.

Adapun pengajuan dan permohonan bansos dan proposal di Kota Denpasar tahap pertama dilaksanakan mulai bulan



Pemkot Denpasar terapkan pelayanan bansos melalui E-Monalisa. (AntaraneWS/Komang Suparta/2019)

Januari sampai Maret tahun sebelumnya untuk tahun anggaran berikutnya. Sedangkan tahap kedua dilaksanakan bulan Maret hingga Juni tahun sebelumnya untuk dianggarkan pada tahun berikutnya.

Raka Purwantara mengatakan bahwa pemohon yang akan mengajukan proposal harus terdaftar secara online melalui sistem E-Monalisa. Salah

satu syarat dalam pendaftaran adalah warga Kota Denpasar yang dibuktikan melalui NIK E-KTP pemohon. Jika NIK bukan merupakan E-KTP asal Kota Denpasar, maka tahapan tidak dapat dilanjutkan. Sedangkan jika disetujui, maka tahapan dilanjutkan dengan pengajuan proposal sesuai tahapan dan waktu yang telah ditentukan. (ant)

Wali Kota Denpasar Jadi Pembicara di Nepal



Wali Kota Denpasar Rai Mantra jadi pembicara pada kegiatan "City Net Forum" di Nepal. (ANTARA/IST/2019)

Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menjadi pembicara pada kegiatan "38Th Executive Committee and International Seminar on Heritage and Sustainable Tourism" serangkaian "City Net Forum" di Nepal.

Wali Kota Rai Mantra dalam siaran pers yang terima ANTARA di Denpasar, Senin,

menjelaskan bahwa pengembangan sektor pariwisata saat ini memiliki tantangan yang kompleks.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi untuk menjaga stabilitas sektor pariwisata, salah satunya bagaimana pariwisata dapat bergerak secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kata dia, keberadaan sektor pariwisata

dapat memberikan kemanfaatan berkelanjutan dan bergerak seiring berkembangnya peradaban.

Menurut dia, tantangan pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah kemampuan menciptakan destinasi wisata baru.

Hal tersebut, katanya, yang saat ini menjadi fokus pengembangan Pemkot Denpasar dengan mengangkat kembali potensi masa lalu yang mengandung nilai kebudayaan melalui "Heritage Tourism" (wisata warisan budaya).

"Pemkot Denpasar saat ini sedang fokus menata dan menyiapkan beragam infrastruktur pendukung guna mendukung keberlanjutan sektor pariwisata, utamanya pengembangan wisata warisan budaya yang saat ini difokuskan pada pengembangan zona Z Heritage yang meliputi kawasan Jalan Gajah Mada, Jalan Sulawesi, Pasar Badung, dan sekitarnya,"

ujar Rai Mantra.

Ia menjelaskan bahwa Bali, khususnya Kota Denpasar memiliki konsep yang khas dalam pengembangan berbagai sektor, di mana konsep warisan secara turun-temurun yang dikenal dengan istilah "Tri Hita Karana" selalu menjadi pedoman.

Ia mengatakan konsep pembangunan yang dilaksanakan, baik pariwisata, ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur selalu berada pada garis keseimbangan, baik hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan atau alam, dan manusia dengan Tuhan.

"Konsep itulah yang memberikan nilai tambah dalam setiap pengembangan sektor pembangunan termasuk di bidang pariwisata, sehingga keberlanjutan dapat tercipta dalam keseimbangan dan keharmonisan," ujarnya. (ant)

Diskop Denpasar Siapkan Koperasi Hadapi Revolusi Industri 4.0

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar, Bali mengadakan diskusi teknologi dan budaya untuk menyiapkan koperasi dalam menghadapi persaingan pada era revolusi industri 4.0.

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar, Made Erwin Suryadharma Sena di Denpasar, Selasa mengatakan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pengurus koperasi, maka peran penting teknologi komunikasi harus dikuasai, namun juga harus diimbangi dengan kearifan lokal.

Menurut dia, masyarakat di Bali memiliki budaya-budaya lokal yang patut diadopsi untuk mengatasi persaingan pada era digitalisasi saat ini. "Hal ini yang membuat kami menghadirkan pakar-pakar budaya dalam acara diskusi grup terfokus, sehingga nantinya bisa diterapkan dalam peningkatan sumber

daya manusia," ucapnya.

Budaya yang dimaksud, kata Erwin Suryadharma adalah budaya dalam arti luas, seperti budaya kerja, budaya disiplin dan budaya-budaya lainnya yang dimiliki masyarakat (lokal genius).

"Apabila ini bisa berjalan, Iptek dan budaya itu sendiri bisa saling bersinergi, saya yakin koperasi bisa akan bersaing menghadapi 4.0. Kami harapkan melalui FGD yang diikuti oleh pengurus-pengurus koperasi akan ada suatu solusi atau pemikiran positif dari teman-teman di gerakan koperasi," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia sekaligus Ketua Bidang Pengawasan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar I Gusti Ayu Yoni mengatakan FGD juga dilatarbelakangi upaya meningkatkan kinerja dan profesionalisme SDM koperasi dalam geliat Denpasar sebagai Kota Budaya.



Diskop Denpasar selenggarakan FGD hadapi revolusi industri 4.0. ANTARA/Komang Suparta

"Inovasi yang diciptakan oleh gerakan koperasi harus pula berorientasi untuk mendukung program 'smart city' Kota Denpasar yang salah satu dimensinya yaitu 'smart creativity dan smart philosophy'. Maka nilai-nilai kearifan lokal harus diadopsi dalam berbagai aspek kreatifitas, terlebih lagi Denpasar yang sedang menata pembangunan sebagai kota budaya," ucapnya.

Adapun dalam FGD ini men-

datangkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, mulai dari pengamat ekonomi, pengamat budaya, Asisten Administrasi Umum Sekda Kota Denpasar Eddy Mulya, Kadis Koperasi dan UKM Provinsi Bali I Gede Indra Dewa Putra, Asdep Deputi Pengembangan Kementerian Koperasi dan UKM Akhmad Junaidi, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta selaku tokoh yang sukses dalam mengelola koperasi. (ant)

“Gertak Badung Bersih” Sasar Aliran Sungai Pedesaan Di Mengwi-Badung



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) bersama masyarakat membersihkan lingkungan saat Gertak Badung Bersih di di Banjar Gambang Desa Munggu, Kecamatan Mengwi, Jumat (1/11/2019). ANTARA/Fikri Yusuf

Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih” yang diselenggarakan serentak untuk membersihkan lingkungan dari sampah pada Jumat pertama setiap bulan, menyasar aliran sungai di Banjar Gambang, Desa Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.

“Kami hari ini bersama seluruh jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat Mengwi

bersama membersihkan aliran sungai irigasi Subak Munggu Cemagi hingga ke Banjar Pandean Munggu yang berjarak sekitar dua kilometer,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Badung, Jumat.

Dia menjelaskan saat ini hal yang harus dipikirkan dan dilakukan adalah bagaimana menjadikan sungai dan saluran irigasi dapat menggambarkan kondisi

wilayah Badung, sehingga sungai dan aliran sungai harus dijaga dan dilestarikan.

“Apabila ada pembangunan apapun itu, sempadan sungai dan sempadan irigasi harus tetap bersih dan asri. Untuk irigasi yang ada di banjar setiap hulunya juga harus terpasang perangkap sampah, sehingga masyarakat cukup mengambil sampah pada perangkap sampah itu,” katanya.

Jika semua saluran sungai sudah bersih, Bupati Giri Prasta berencana menjadikan sungai untuk wisata tubing dengan menggunakan saluran irigasi “free cast”.

Selain itu, katanya, aliran sungai dan irigasi juga akan dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi kerakyatan, seperti budi daya ikan air deras yang setiap tahun atau enam bulan sekali bisa panen raya bersama masyarakat setempat.

“Ini merupakan komitmen kami untuk terus bekerja bersama secara cepat, cerdas dan tuntas

mewujudkan kebersihan utamanya di saluran sungai dan irigasi masyarakat,” ujarnya.

Terkait dengan Gertak Badung Bersih, pihaknya berkomitmen pada 2021 daerah itu dapat mandiri dalam pengelolaan sampah dengan menyelesaikan urusan sampah secara mandiri di lingkungan masing-masing warga.

“Bahkan di setiap banjar yang ada di Badung, saat ini sudah terbentuk bank sampah Mangu Sri-kandi, yang nantinya akan mengelola dan mengolah sampah itu adalah hingga bernilai ekonomi,” katanya.

Dalam struktur kepengurusan bank sampah tersebut, para ibu yang menjadi direktur dan pengurus bank sampah pada 2020 juga akan digaji.

“Kami juga berencana nantinya hasil dari pengolahan sampah organik dan nonorganik itu dapat dibarter dengan biaya listrik dan air,” kata Bupati Giri Prasta. (adv)

Bupati Badung Minta Pemuda Ikuti Perkembangan Teknologi

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta meminta para pemuda di daerah itu untuk terus mengikuti perkembangan teknologi.

“Semua harus mengikuti perkembangan teknologi, karena pada era teknologi saat ini, tidak lagi ada istilah yang kecil dikalahkan yang besar, tapi yang lambat akan dikalahkan yang cepat,” ujarnya saat menghadiri perayaan HUT Sekeha Teruna (ST) atau kelompok pemuda Dharma Sentosa dan ST Putra Yudha, di Desa Adat Anggungan, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Untuk itu, katanya, Pemkab Badung telah melaksanakan program dengan lima prioritas pembangunan lengkap dengan infrastrukturnya.

Salah satu program yang telah dijalankan itu adalah dengan menyediakan layanan sambungan internet gratis bagi masyarakat di seluruh wilayah Badung.

“Kami sudah memfasilitasi, dengan begitu pada era teknologi sekarang ini, masyarakat khususnya para kelompok pemuda harus dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada,” katanya.

Dalam kesempatan itu, ia juga mengajak para pemuda untuk terus mengembangkan kreativitas maupun sportivitas serta menghindari hal-hal negatif.

Dia mengaku siap untuk selalu mendukung berbagai kebutuhan dari Sekeha Teruna baik itu sarana prasarana seperti perangkat gamelan tradisional Bali maupun sarana olahraga di desa.

“Dengan begitu kami harap para pemuda ini dapat menghindari berbagai perbuatan negatif seperti minum minuman keras, melakukan seks bebas maupun terlibat dalam penyalahgunaan narkoba,” ujar Giri Prasta.

Terkait perayaan HUT bersama yang diselenggarakan dua



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) saat menghadiri perayaan HUT ST Dharma Sentosa dan ST Putra Yudha. Antaranews Bali/Humas Badung/fik

kelompok pemuda itu, ia mengaku sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan yang dilakukan secara bersamaan.

“Ini membuktikan para pemuda di kawasan ini tetap mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan,” kata Bupati Badung.

Sementara itu, Ketua Panitia kegiatan, Kadek Roy Adi Pranata menjelaskan, peringatan HUT bersama ST Dharma Sen-

tosa dan ST Putra Yudha kali ini merupakan suatu gagasan yang telah lama ingin diwujudkan.

“Ini untuk meningkatkan rasa kekeluargaan antar-organisasi pemuda serta meningkatkan rasa persatuan sebagai suatu bentuk kerjasama bahwa pada kenyataan ketika bersatu, kami akan kuat dalam menghadapi berbagai macam permasalahan yang ditemui dalam berorganisasi,” katanya. (adv)

Pemkab Badung Tetap Prioritaskan Lima Program Pembangunan Pada Tahun 2020



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) menyerahkan Ranperda kepada Ketua DPRD Badung Putu Parwata (kanan) saat sidang paripurna di Ruang Utama Gosana, Gedung DPRD Badung, Senin (4/11/2019). Antaranews Bali/Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, akan tetap memprioritaskan lima program pembangunan pada tahun 2020 mendatang.

“Program pembangunan tersebut yaitu pangan, sandang dan papan, kesehatan dan pendidikan, jaminan sosial dan ketenagakerjaan, seni, adat, agama dan budaya serta yang terakhir pariwisata. Semua itu muaranya untuk kesejahteraan

dan masyarakat Badung,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat menyampaikan penjelasan terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) pada Rapat Paripurna DPRD Badung Masa Persidangan Ketiga tahun 2019, di Mangupura, Senin.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta menyampaikan penjelasan terhadap enam Ranperda yaitu, Ranper-

da APBD Badung tahun Anggaran 2020, Ranperda tentang Perubahan Kedua atas Perda No.13 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Badung tahun 2016-2021.

Ranperda Perubahan atas Perda No. 14 tahun 2011 tentang Pajak Parkir, Ranperda Perubahan Kedua atas Perda No.17 tahun 2011 tentang Pajak Hiburan.

Ranperda Perubahan Kedua atas Perda No. 25 tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga serta Ranperda Penetapan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung.

Untuk Ranperda APBD Badung tahun 2020, Bupati Giri Prasta menjelaskan bahwa Pendapatan Daerah dirancang sebesar Rp 6,8 triliun lebih, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah lebih dari Rp6 triliun, dana perimbangan Rp515 miliar

lebih dan lain-lain pendapatan yang sah Rp306 miliar lebih.

“Untuk Belanja Daerah kami rancang sebesar Rp6,8 triliun lebih yang terdiri dari belanja langsung Rp3,6 triliun lebih dan belanja tidak langsung Rp3,2 triliun lebih..

Ia menjelaskan, komposisi rancangan APBD tahun 2020 terdiri dari kontribusi PAD terhadap belanja daerah sebesar 88 persen, dana perimbangan 7,53 persen serta lain-lain pendapatan yang sah 4,47 persen.

“Sedangkan untuk komposisi belanja daerah yaitu belanja langsung 53,30 persen dan belanja tidak langsung 46,70 persen,” ujarnya.

Komposisi belanja daerah berdasarkan penerima manfaat, maka sebagian besar merupakan belanja publik yang manfaatnya diterima masyarakat sebesar 71,27 persen dan belanja aparatur 28,7 persen. (adv)

Wabup Badung Ajak Masyarakat Untuk Jadi Pahlawan Masa Kini

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengajak masyarakat termasuk para generasi muda untuk dapat menjadi :”Pahlawan Masa Kini” terkait dengan peringatan Hari Pahlawan tahun 2019 yang mengusung tema ”Aku Pahlawan Masa Kini”.

“Kami di Badung ingin melalui peringatan Hari Pahlawan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mencintai tanah air dan terus menjaganya sampai akhir hayat,” ujar Ketut Suiasa, saat peringatan Hari Pahlawan di Lapangan Mangupura Mandala, Kabupaten Badung, Minggu.

Ia mengatakan, tugas generasi yang hidup saat ini tentunya berbeda jika dibandingkan dengan tugas para pejuang kemerdekaan pada zaman dulu.

Menurut dia, pejuang yang

hidup pada zaman dahulu merebut kemerdekaan dari penjajah dengan mengorbankan waktu, keluarga, harta bahkan nyawanya bagi Bangsa dan Negara Indonesia.

“Ketika kini menjadi bangsa telah merdeka, tentu tugas dan kewajiban kami adalah meneruskan semangat perjuangan dari para pahlawan terdahulu,” katanya.

Ia menjelaskan, para pahlawan masa kini itu diharapkan dapat mengisi kemerdekaan sesuai dengan tujuan dan cita-cita para pahlawan negara serta tujuan dan cita-cita bangsa.

“Kita harus selalu berbuat, berinovasi untuk kepentingan generasi pada masa yang akan datang, semua ini harus dilakukan bersama-sama dan melalui peringatan hari pahlawan tahun ini, semoga kami bisa melakukan semua ama-



Wabup Badung, I Ketut Suiasa saat menghadiri peringatan Hari Pahlawan di Lapangan Mangupura Mandala, Minggu (10/11). Antaranews Bali/Humas Badung/fik

nah, tujuan dan cita-cita pahlawan dan bangsa,” katanya.

Suiasa menambahkan, peringatan Hari Pahlawan diharapkan dapat selalu memberikan inspirasi dan motivasi bersama khususnya pemerintah dan seluruh elemen masyarakat Badung, dengan menjadikannya momentum atas apa yang telah

dilakukan oleh para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Bangsa Indonesia.

“Hal tersebut kami harapkan dapat selalu dijadikan motivasi untuk melakukan hal-hal yang terbaik bagi bangsa dan negara serta dengan melaksanakan pembangunan di daerah masing-masing,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Raih Dua Penghargaan Terkait Pengadaan Barang/Jasa



Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Badung I Gusti Made Dwipayana saat menerima National Procurement Award 2019 di Balai Sidang Convention Centre Jakarta, Rabu (6/11). *Antaraneews Bali/HO/Humas Badung/fik*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih dua penghargaan nasional dalam bidang pengadaan barang/jasa tahun 2019.

“Dua penghargaan tersebut diserahkan Rabu (6/11) kemarin di Jakarta, saat kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang

diselenggarakan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) yang merupakan instansi pembina pengadaan barang/jasa pemerintah,” ujar Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Badung, I Gusti Made Dwipayana, saat dikonfirmasi dari Mangupura, Kamis.

Pada kesempatan itu, Pemkab Badung berhasil memperoleh dua penghargaan sekaligus yaitu, National Procurement Award 2019 atas Komitmen dan dukungannya kepada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Badung dalam Peningkatan Level Kematangan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) sampai dengan tingkat kematangan 9/9 atau Level 3 (Pro Aktif).

“UKPBJ Badung merupakan satu-satunya Kabupaten penerima award kematangan UKPBJ tingkat 9/9 Level 3 pro aktif se-Indonesia,” kata Made Dwipayana.

Sedangkan penghargaan kedua yang berhasil diperoleh Kabupaten Badung adalah National Procurement Award 2019 pada kategori Komitmen Penerapan Standar LPSE:2014 berdasarkan tingginya komitmen, dedikasi dan implementasi pengadaan barang/jasa secara elektronik.

Gusti Made Dwipayana men-

gatakan, keberhasilan Badung dalam meraih dua penghargaan tersebut tidak terlepas dari komitmen dan dukungan dari pimpinan Kabupaten Badung yaitu, Bupati I Nyoman Giri Prasta dan Wabup I Ketut Suiasa beserta DPRD Badung terhadap keberadaan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa di Badung.

Selain itu, menurutnya penghargaan tersebut berhasil diraih berkat kerja keras seluruh jajarannya yang telah memastikan pelaksanaan pengadaan di Badung berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan.

“Penghargaan ini bukanlah akhir dari segalanya, tapi sebagai motivasi bagi kami untuk bekerja lebih keras lagi demi Kabupaten Badung, khususnya bagi sejumlah Organisasi Perangkat Daerah yang memerlukan dukungan kami dalam proses pengadaan barang dan jasa pemerintah,” katanya. (adv)

Puluhan Pelaku UMKM Berpameran di Badung

Sebanyak 44 pelaku usaha di Kabupaten Badung, Bali, mengikuti pameran produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Badung pada 11-15 November 2019.

“Melalui pameran ini kami harap produk UMKM dapat semakin banyak terjual, sehingga dapat meningkatkan produksi dan berdampak positif bagi keberlanjutan pelaku usaha di Kabupaten Badung,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Sebanyak 44 pelaku usaha yang mengikuti pameran itu terdiri dari 34 pelaku usaha kerajinan berbagai jenis dan 10 pelaku usaha kuliner yang berasal dari seluruh kecamatan di Kabupaten Badung.

Ia mengatakan pameran serangkaian Festival Seni Budaya Badung dalam menyambut peringatan HUT ke-10 Kota Man-

gupura itu merupakan agenda penting dan strategis dalam rangka membuktikan kepada masyarakat bahwa pemerintah selalu hadir dan memberikan ruang, waktu dan kesempatan kepada pelaku usaha untuk menampilkan dan memasarkan hasil produksinya kepada pembeli.

“Secara konsisten kami juga membuktikan kepada para pelaku usaha bahwa kami terus mendukung mereka salah satunya dengan memfasilitasi ruang untuk menampilkan hasil produksinya,” katanya.

Pameran tersebut berlangsung di area timur Gedung Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung.

UMKM, menurut Wabup Suiasa, merupakan sektor usaha yang memiliki peran yang luar biasa untuk memajukan pembangunan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Sudah terbukti bahwa



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kedua kanan) meninjau Pameran UMKM di area timur Gedung Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Senin (11/11). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

UMKM dapat menyerap tenaga kerja produktif serta menekan angka pengangguran dan secara otomatis dapat menekan angka kemiskinan,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Badung, I Ketut Karpiana mengatakan Pemkab Badung secara konsisten setiap tahunnya melaksanakan pameran itu untuk mempromosikan potensi yang dimiliki oleh para pelaku UKM dan kuliner.

“Dengan begitu, kami harap mereka dapat berinteraksi dan membuka wawasan dalam mengembangkan usahanya baik dari sisi kualitas dan kuantitas termasuk menangkap peluang pasar yang ada,” katanya.

Melalui pameran yang berlangsung 11-15 November 2019 itu, ia berharap dapat memberikan kesempatan bagi pelaku usaha mikro dan kecil dalam mengakses pasar yang akan meningkatkan usahanya. (adv)

Pemkab Badung - Pemkot Denpasar Koordinasi Selesaikan Masalah Sampah



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta saat menemui Walikota Denpasar, IB. Rai Dharmawijaya Mantra. Antaranews Bali/Humas Badung/fjk

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta berkoordinasi dengan Wali Kota Denpasar IB. Rai Dharmawijaya Mantra, terkait dengan pembatasan kuota pembuangan sampah di TPA Suwung di Banjar Pesanggaran, Denpasar, Bali.

Menurut keterangan Humas Badung yang diterima di Denpasar, Selasa, dalam pertemuan yang diselenggarakan di kawasan

Renon, Denpasar itu, Bupati Giri Prasta mengatakan bahwa pembatasan kuota pembuangan sampah di TPA Suwung secara tiba-tiba cukup membuat Kabupaten Badung kebingungan dalam melakukan penanganan sampah.

Ia berharap agar diberikan toleransi untuk dapat membuang sampah sementara ke TPA Suwung dalam jangka waktu enam bulan hingga satu tahun, karena

Pemkab Badung sedang mempersiapkan infrastruktur untuk pengolahan sampah secara mandiri.

“Kami juga berkomitmen untuk memberikan bantuan apabila dibutuhkan berupa sarana dan prasarana dalam penanganan sampah di TPA Suwung. Karena masalah sampah di Badung saat ini, sudah dikategorikan bencana sosial,” katanya.

Ia menjelaskan, Kabupaten Badung sebenarnya telah memiliki komitmen pada tahun 2021 mampu mandiri sampah, yang berbagai prosesnya telah disiapkan pada Tahun 2020.

Sementara pada Tahun 2019, Pemkab Badung telah melaksanakan Gerakan Serentak (GERTAK) Badung Bersih, mewujudkan 1.000 bank sampah berbasis banjar dan mewajibkan setiap desa adat memiliki TPST 3R (reduce, reuse, recycle).

“Bahkan saat ini sejumlah desa seperti Desa Buduk telah memiliki budi daya magot (ulat pemakan sampah) serta Desa Punggul mampu mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar dan tiap rumah tangga memiliki komposer yang mengubah sampah menjadi cairan pupuk,” kata Bupati Giri Prasta.

Ke depannya, Giri Prasta menambahkan, pihaknya akan membangun pengolahan sampah yang terpadu dengan memanfaatkan teknologi, disamping tiap desa juga diharapkan mampu mengolah sampahnya sendiri.

“Bahkan nantinya tidak mustahil Badung dan Denpasar akan membuat kesepakatan bersama dalam pengelolaan sampah bersama yang apabila TPA Badung terwujud, sampah dari Kota Denpasar bisa dikelola di Badung,” ujarnya. (adv)

TPID Badung Mampu Tekan Inflasi

Wakil Bupati Badung, Bali, Ketut Suiasa, mengatakan, hingga saat ini Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Badung mampu menekan angka inflasi di wilayah kabupaten tersebut.

“Badung sampai saat ini sudah mampu secara stabil untuk menekan angka inflasi, kami harap hal itu bisa terus dipertahankan,” ujar Wabup Suiasa, saat Focus Group Discussion (FGD) terkait dengan pengendalian inflasi di Mangupura, Badung, Rabu.

Untuk penanganan inflasi, menurutnya konsep di Kabupaten Badung harus disinergikan dengan Pemerintah Provinsi Bali.

Ia menjelaskan, Badung telah melakukan langkah-langkah yang sangat strategis dalam pengendalian inflasi daerah, namun, sebaik apapun kebijakan yang dilakukan, bisa tidak berdampak yang cukup besar karena inflasi di Badung tidak ditentukan oleh Badung saja, tetapi juga dipenga-

ruhi oleh pihak lain.

Untuk itulah perlu, Wabup Suiasa mengatakan, perlu dibangun sinergi yang menyangkut berbagai aspek seperti dari segi sektor, dari langkah dan upayanya, sinergi dari penanganannya dan sinergi dalam hal menentukan penilaian.

“Sektor-sektor dan bidang bidang apa yang bisa disinergikan dan cara penanganan apa yang bisa disinergikan, langkah dan evaluasi apa yang bisa disinergikan dan itu akan lebih efektif jika ada inovasi atau cara yang kita lakukan dalam membangun sinergi tersebut,” ujarnya.

Dalam pertemuan itu, ia juga meminta, permasalahan kepastian pasokan pangan harus disiapkan, termasuk dengan proses pendistribusiannya serta inflasi di daerah agar dapat ditekan semaksimal mungkin.

Sementara itu, Kepala Bagian Perekonomian Setda Badung, AA. Sagung Rosyawati menjelaskan, dari identifikasi masalah



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (tengah) saat menghadiri FGD tindak lanjut Rakornas TPID terkait pengendalian inflasi di Puspem Badung, Rabu (13/11). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

yang dilakukan, terdapat sembilan komoditas pangan yang harganya sering berfluktuasi.

“Komoditas penyumbang inflasi yang ditemukan dari hasil identifikasi yaitu, beras, daging ayam ras, telur ayam ras, daging babi, daging sapi, bawang merah, cabai rawit, cabai besar dan ikan tongkol,” ujarnya.

Ia mengatakan, melalui perangkat daerah terkait, telah

dilakukan upaya-upaya untuk menjaga ketersediaan pasokan komoditas seperti upaya meningkatkan produksi beras, cabai dan bawang merah.

Pihak terkait juga telah melakukan upaya peningkatan produksi telur ayam ras melalui pengembangan ayam petelur, upaya peningkatan produksi daging ayam melalui pengembangan klaster ayam pedaging. (adv)

Anugerah Kihajar 2019 Jadi Kado Buat Mangupura



Kadis Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Badung, I Ketut Widia Astika (kedua kanan) saat menerima penghargaan Kihajar 2019 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Jakarta Selatan, Kamis (14/11). Antaranews Bali/Humas Badung

Menjelang peringatan HUT ke-10 Mangupura yang merupakan Ibukota Kabupaten Badung. Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mendapatkan kado istimewa dengan keberhasilannya meraih penghargaan Anugerah Kihajar 2019 dari Kementerian Pendidikan dan Ke-

budayaan (Kemendikbud).

Menurut keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Jumat. Badung meraih Anugerah Kihajar 2019 kategori Madya tingkat Kabupaten yang diberikan atas kebijakannya dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) pendidikan melalui pengalokasian dan pemanfaatan anggaran terbesar terhadap pendidikan.

Penghargaan itu, diterima oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Badung, I Ketut Widia Astika mewakili Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Gedung Balai Kartini, Jakarta, Kamis (14/11) malam.

Kadisdikpora Badung, I Ketut Widia Astika mengatakan, pihaknya bersama seluruh jajaran Pemerintahan Kabupaten Badung menyampaikan rasa syukur atas prestasi yang berhasil diraih tersebut.

"Kami semakin merasa bangga karena Badung merupakan satu-satunya kabupaten di Provinsi Bali yang berhasil menerima penganugerahan ini," ujarnya

Ia juga berterimakasih ke-

pada seluruh jajaran pimpinan khususnya Bupati Badung atas komitmennya dalam memajukan kualitas pendidikan di Badung dan mendukung serta memberi arahan pada Disdikpora untuk menerapkan pendidikan berbasis teknologi informasi.

Ke depannya, Widia Astika menargetkan Kabupaten Badung dapat menjadi barometer pendidikan berbasis teknologi dan informasi.

Ia menambahkan, keberhasilannya meraih penghargaan itu, tidak membuat pihaknya di Badung berhenti dalam melakukan inovasi-inovasi.

"Penghargaan ini justru menjadi motivasi seluruh jajaran kami untuk terus berinovasi dalam peningkatan kualitas pendidikan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Badung," katanya. (adv)

500 Peserta Ikuti Kontes Bonsai "Giri Wana Cup"

Sebanyak 500 peserta dari berbagai daerah di Indonesia, mengikuti Kontes Bonsai berskala nasional bertajuk "Giri Wana Cup" sebagai rangkaian perayaan HUT ke-10 Mangupura yang merupakan ibu kota Kabupaten Badung.

"Peserta yang mengikuti kontes ini di antaranya berasal dari Surabaya, Bekasi, Semarang, Malang, Madura, Sumbawa, Lombok dan Bali," ujar Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung, I Ketut Sudarsana, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, Kontes Bonsai yang berlangsung selama tujuh hari itu merupakan sebuah upaya dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di tengah berbagai pembangunan di Kabupaten Badung.

"Hal ini sejalan dengan pedoman pembangunan Badung yang berlandaskan Tri Hita Karana yaitu, keselarasan manusia dengan Tuhan, manusia

dengan sesamanya, serta manusia dengan alam lingkungannya," katanya.

Salah seorang juri kontes Bonsai, Rudy Nayoan menjelaskan, kriteria penilaian dalam kontes bonsai tersebut adalah baik sekali, baik dan cukup yang terdiri dari beberapa tingkatan yakni, regional, madya, utama dan bintang.

Dari setiap tingkatan dalam kontes tersebut akan diseleksi menjadi 10 besar, selanjutnya diseleksi kembali menjadi tiga besar sampai ke tingkatan the best in class dan untuk seleksi yang terakhir yaitu The Best in Show.

"Harapan kami selaku pecinta bonsai ke depannya agar kegiatan ini lebih baik lagi dari segi kuantitas, display dan kualitas bonsai. Dukungan dari Pemkab Badung ini merupakan harapan bagi pecinta bonsai, mengingat bonsai bukan lagi suatu hobi tetapi sudah masuk sebagai profesi dan mampu menciptakan ekonomi kreatif



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kedua kanan). (ANTARA/Fikri Yusuf)

yang patut untuk dikembangkan," katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, Pemkab Badung sangat menyambut baik dan mengapresiasi Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) Kabupaten Badung seluruh peserta atas partisipasinya dalam memeriahkan HUT ke-10 Ibu kota Kabupaten Badung, Mangupura ke-10.

"Kami harap kegiatan ini

dapat menginspirasi seluruh masyarakat dengan keindahan miniatur bonsai, sehingga dapat memberikan kesejukan dan keteduhan bagi penikmatnya yang selaras dengan tema yang diusung dalam kegiatan ini yaitu, Giri Wana Cup," katanya.

Menurutnya, tanaman Bonsai merefleksikan pentingnya menjaga keserasian, keharmonisan dan keseimbangan dalam kehidupan. (adv)

Pemkab Gianyar Miliki Angkutan Gratis Khusus Siswa



Bupati Gianyar Mahayastra meluncurkan mobil angkutan gratis khusus siswa yang di SMP Negeri 3 Payangan pada 11 November 2019. FOTO Antaranews Bali/HO-Humas Gianyar

Pemkab Gianyar memiliki mobil angkutan gratis khusus siswa yang diluncurkan Bupati Gianyar Made Mahayastra di SMP Negeri 3 Payangan pada 11 November lalu.

“Pengembangan layanan angkutan siswa gratis tersebut di-

tujukan untuk melayani siswa di Desa Buahman dan Buahman Kaja yang bersekolah di SMPN 3 Payangan,” kata Bupati Mahayastra dalam keterangan tertulis yang diterima, Selasa.

Angkutan gratis khusus siswa sebanyak delapan arma-

da itu akan melayani antar jemput sebanyak 180 orang siswa SMP N 3 Payangan. Angkutan tersebut dibagi menjadi empat trayek yang melayani 11 banjar yang ada di Desa Buahman dan Buahman Kaja.

Bupati berharap tidak ada lagi siswa yang membawa sepeda motor sendiri ke sekolah atau siswa yang tidak bersekolah karena tidak ada yang mengantar.

“Angkutan Siswa juga merupakan upaya memberdayakan angkutan umum dan siswa mendapat pelayanan transportasi ke sekolah dan pulang ke rumah, sekaligus mengurangi beban orang tua terkait biaya transportasi sehingga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan lain,” katanya.

Selain itu, hal terpenting juga adalah program angkutan

gratis khusus siswa itu dapat mengurangi risiko kecelakaan di jalan.

“Kalau ada waktu kosong dari antar jemput siswa, angkutan diperbolehkan mengangkut muatan umum dan hasilnya untuk sopir sehingga dapat meningkatkan pendapatan para sopir,” katanya tentang angkutan siswa yang juga dilengkapi stiker trayek di kaca depan dan belakang yang berisi tulisan ‘AMAN Untuk Anak Kita’ sehingga memudahkan siswa mengenal angkutan siswa.

“Tahun depan, layanan angkutan siswa gratis ini juga akan dikembangkan layanannya di daerah Bukian, secara bertahap kita kembangkan hingga ke seluruh wilayah Kabupaten Gianyar, sehingga nanti seluruh siswa terlayani oleh angkutan ini,” ucap Mahayastra. (ant)

Bupati Bangli Lantik 417 Pengurus BPD

Untuk mengoptimalkan kinerja pemerintahan desa di Kabupaten Bangli, Bupati Bangli I Made Gianyar, Selasa meresmikan sekaligus melantik 417 orang Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dari 60 desa di Kabupaten Bangli, periode 2019-2025.

Bupati Bangli I Made Gianyar saat pelantikan menyampaikan ucapan selamat dan terima kasih kepada BPD yang sudah dilantik, karena sudah mau menjadi anggota BPD, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Rabu.

Pelantikan yang dipusatkan di Balai Banjar Tiga, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Bangli, juga dihadiri oleh Forkompinda Bangli, Kepala Dinas PMD Bangli I Dewa Agung Riana Putra, Camat Susut A.A. Bintang Ari Sutari, Camat Bangli Wayan Wardana, Ketua Forkom Perbekel Bangli Made Diksa dan undangan terkait lainnya.

“Dengan masuk ke ruang publik, ketika tugas-tugas un-

tuk kepentingan umum dimulai, maka BPD yang baru ini harus siap mengorbankan waktu dan merelakan kepentingan pribadi untuk kepentingan masyarakat,” ujar Bupati.

“Sebelumnya dengan waktu 24 jam, mungkin 8 jam bisa dimanfaatkan untuk bekerja, 8 jam untuk istirahat dan 8 jam untuk bersenang-senang. Namun dengan menjadi BPD, sekarang mereka harus merelakan dan mengurangi waktu bersenang-senang untuk kepentingan masyarakat,” katanya.

Bupati Made Gianyar juga mengatakan sebagai lembaga yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap kinerja kepada desa, maka setiap anggota BPD harus mengerti dan memahami kedudukan tugas dan fungsinya serta hak dan kewajibannya. Sehingga mampu berperan secara maksimal untuk kelancaran penyelenggara pemerintahan desa.

Ia juga meminta, agar ke-



Bupati Bangli I Made Gianyar saat melantik 417 pengurus BPD (Humas Bangli)

beradaan BPD diharapkan dapat membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di desa. Selain itu, BPD juga diharapkan mampu menumbuh kembangkan semangat kebersamaan dan kerukunan serta menjaga kekompakan segenap elemen yang ada didesa.

“Kalau boleh saya katakan, tugas BPD itu cukup berat. Harus ngurus rakyat, melaksanakan musyawarah desa, membahas rancangan APB-Des, mengawasi pelaksanaan

APBDes dan kembali melaksanakan musdes pertanggungjawaban kepala desa. Jadi BPD harus tahu betul tugas pokok dan fungsinya,” pintanya.

Pada kesempatan itu, Bupati Made Gianyar juga mengajak seluruh anggota BPD agar bisa bekerja sama dan berkomunikasi dengan perbekel dan perangkat desa. BPD harus menjadi jembatan utama yang menghubungkan-menghubungkan pemerintah desa dengan masyarakat. (ant)

Tari Baris Jangkang Klungkung Ditetapkan Jadi “Warisan Budaya Tak Benda Indonesia”



Tari Baris Jangkang Nusa Penida yang ditetapkan sebagai “Warisan Budaya Takbenda Indonesia” pada Pekan Kebudayaan Nasional di Jakarta, 8 November 2019. (Foto Antaranews Bali/Dewa Sentana)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy, menetapkan Tari Baris Jangkang Nusa Penida sebagai Warisan Budaya Tak benda (WBTB) Indonesia dengan piagam penetapannya diserahkan Menteri kepada Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Klungkung

Nengah Sudiarta yang mewakili Bupati Klungkung pada Pekan Kebudayaan Nasional di Jakarta, 8 November lalu.

“Pemkab Klungkung sudah melakukan berbagai cara dalam upaya melestarikan Tari Jangkang, diantaranya dengan mementaskan tarian tersebut pada ajang Festival Semarang-

ra, Festival Nusa Penida, Pesta Kesenian Bali dan festival lainnya serta mengupayakan pembinaan terhadap generasi muda agar tarian ini tidak punah,” kata Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Klungkung Nengah Sudiarta dalam keterangan tertulis yang diterima di Klungkung, Selasa.

Menurut dia, piagam penetapan salah satu tarian asal Klungkung itu telah disampaikan kepada Bupati Klungkung Nyoman Suwirta di Klungkung, 11 November lalu. “Tari Baris Jangkang merupakan salah satu tari sakral yang ada di Dusun Pelilit, Desa Pejuktan Nusa Penida. Tari ini dilengkapi senjata tombak. Sebagai tari sakral, gerakan Tari Baris Jangkang Desa Adat Pelilit terbilang unik dan juga sulit untuk ditiru,” katanya.

Selain tariannya, perang-

kat gamelan untuk mengiringi Tari Baris Jangkang Pelilit ini juga terbilang sakral. Salah satu perangkat gamelan yang terbilang sakral adalah kempur. Dulu, kempur merupakan tempat makanan babi yang bahannya berasal dari perunggu. Jika benda ini dipukul-pukul dan mengeluarkan suara mampu membuat musuh lari.

“Begitu kempur dipukul, musuh yang mendengar akan lari karena melihat padang ilalang seperti ujung tombak dan keris,” ujar Sudiarta.

Pihaknya menyebutkan, tari ini dipentaskan untuk mengiringi prosesi upacara tertentu, yang dipentaskan di tempat-tempat pelaksanaan upacara. Selain dipentaskan di pura (tempat suci), pementasan juga diadakan di lingkungan rumah tangga biasanya dipentaskan untuk “naur sesangi” (membayar kaul/hajat). (ant)

Putri Koster Buka Nongan Village Festival III



Putri Koster buka Nongan Village Festival III. (Antaranews/Komang Suparta/2019)

Nongan Village Festival (NVF) III dibuka oleh Putri Suastini Koster, Sabtu (9/11) malam, yang ditandai penacapan Kayonan. Sebelumnya, dengan piawai istri Gubernur Bali Wayan Koster ini memainkan kayonan layaknya dalang diiringi gamelan wayang yang apik dikolaborasi dengan biola dan instrumen musik modern

lainnya.

Pada kesempatan tersebut, dalam sambutannya Ketua TP PKK Provinsi Bali ini memberikan apresiasi yang tinggi kepada Desa Adat Nongan, Kabupaten Karangasem khususnya anak-anak muda yang tetap semangat dan konsisten menyelenggarakan NVF sampai ketiga kalinya.

“Kegiatan seperti ini (Festi-

val) perlu terus dilaksanakan. Jangan dilihat seolah hanya pesta dan berpoya-poya. Tapi, dimaknai sebagai ajang kreatifitas dan pembinaan generasi muda secara menyeluruh”, ucap Putri Koster.

Selanjutnya, istri Gubernur Bali yang juga Ibu Asuh Desa Adat Nongan ini meminta kepada generasi muda Nongan untuk semakin percaya diri sehingga ke depannya pelaksanaan NVF menjadi semakin berkualitas serta tidak lagi selalu mengharapkan bantuan. Diimbau agar orang tua, khususnya Prajuru Desa memberikan ruang gerak kepada anak-anak muda untuk berkreatifitas.

Pada kesempatan meninjau pameran, Putri Koster memberikan penilaian pelaksanaan tahun 2019 kualitas pelaksanaannya semakin baik. Semua potensi lokal Desa Adat Nongan bisa ditampilkan dalam pameran, yang juga menjadi bukti

masyarakat Nongan sangat produktif dan mandiri secara ekonomi.

“Selagi muda jangan sia-siakan waktu. Terus berkreatifitas tunjukkan jati diri”, ucap Putri Suastini Koster, seraya secara panjang lebar mengingatkan generasi muda untuk melaksanakan kegiatan positif, semisal melaksanakan festival serta menjauhi kegiatan-kegiatan negatif seperti penyalahgunaan narkoba.

Pada kesempatan tersebut, ibu yang akrab dipanggil Bunda Putri ini membius ribuan penonton dalam pertunjukkan musikalisasi puisi Kumbakarna berkolaborasi dengan seniman-seniman muda Sanggar Narayana Desa Nongan. Tidak tanggung-tanggung seniman multi talenta ini mempersembahkan sebuah lagu untuk menghibur masyarakat Nongan yang memadati Wantilan Desa Adat Nongan. (ant)

Buleleng Rancang Wisata Petik Stroberi di Danau Buyan-Tamblingan



Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng I Made Sumiarta ANTARA/Made Adnyana/2019

Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Buleleng merancang wisata petik stroberi di kawasan Danau Buyan dan Tamblingan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Bali utara.

“Rancangan agrowisata stroberi ini sesuai dengan misi Dinas Pertanian, yaitu menyejahterakan para petani di Kabupaten Buleleng, khususnya para petani di seputaran Danau Buyan dan

Tamblingan,” kata Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, I Made Sumiarta, di Singaraja, Selasa.

Dalam pemetaan Danau Buyan dan Tamblingan tersebut, Distan Buleleng akan melaksanakan berbagai program yang mampu menunjang perekonomian para petani.

Oleh karena itu, kata dia, langkah yang diambil adalah agrowisata.

“Konsep yang memadukan antara pariwisata dengan pertanian itu sesuai dengan arahan dari Bapak Bupati Buleleng, juga sesuai dengan potensi di Danau Buyan dan Tamblingan yang salah satunya adalah agrowisata petik buah stroberi, karena itu Dinas Pertanian akan memadukan,” katanya.

Untuk konservasi lingkungan di sekitar Danau Buyan dan Tamblingan, Sumiarta bersama jajaran akan mengembangkan tanaman-tanaman keras yang memiliki nilai ekonomi, seperti pohon kopi yang juga sebagai penyerap air sekaligus mampu menanggulangi erosi di kawasan tersebut.

“Mudah-mudahan wisatawan yang berkunjung tidak ‘ngumplek’ (terfokus) di Danau Beratan saja, tetapi juga bisa berkunjung dan menikmati panorama indah di Danau Buyan dan Tamblingan,” katanya.

Dengan adanya penataan

Danau Buyan dan Tamblingan, Distan Buleleng akan lebih meningkatkan pembinaan terhadap kelompok-kelompok tani di kawasan tersebut, sehingga ke depannya perpaduan antara sektor pertanian dan pariwisata mampu berkembang dengan baik.

“Pembinaan terhadap para petani di seputaran danau kembar ini sudah dilakukan dan membentuk kelompok-kelompok tani jauh dilakukan sebelum dimulainya penataan,” katanya.

Danau Buyan terletak di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, sekitar lima kilometer dari Bedugul yang merupakan wilayah Kabupaten Tabanan. Danau Buyan merupakan daerah perkebunan sayur dan lokasi favorit untuk berkemah, sedangkan Danau Tamblingan terletak di Desa Munduk, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. (ant)

Lomba Robotik di DTIK Festival 2019

Ajang lomba robotik di “Denpasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (DTIK) Festival 2019” mendapat perhatian masyarakat karena lomba teknologi akan mampu menjadi inspirasi masa depan generasi muda dalam berinovatif.

Ketua Panitia DTIK Festival Gede Wirahadikusuma Wahyudi mengatakan kegiatan ini merupakan ajang tahunan diselenggarakan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Denpasar dengan tema “Think Smart to Live Happily”. Setiap pelaksanaannya akan menampilkan inovatif dan kreatif yang dihasilkan generasi muda Denpasar.

“Lomba Robotik yang diikuti oleh para peserta mampu menyedot pengunjung yang memadati acara DTIK tersebut. Karena dalam lomba ini, peserta membawakan berbagai keunggulan robot yang dirancang oleh peserta,” ujarnya.



Wawali Jaya Negara meninjau pameran DTIK Festival 2019. (AntaraneWS/Komang Suparta/2019)

Menurut dia, kegiatan pameran kali ini mengundang para teman dan perguruan tinggi yang memiliki bidang ilmu dan teknologi (IT), di antaranya Stikom Bali, STMIK Primakara dan lainnya.

“Para pemenang lomba robotik nanti diharapkan juga menjadi inspirasi bagi generasi

muda dalam berkarya ke depannya,” ujar Gede Wirahadikusuma.

Seorang peserta Agus Swastika mengatakan pihaknya memamerkan robotik cara membuat produk dengan tiga dimensi. Jadi alat ini salah contoh buatan mahasiswa dari STMIK Primakara.

“Robotik yang kami pameran dalam upaya memberikan informasi kepada publik, bahwa ke depannya dengan teknologi robot bisa melakukan apa saja yang selama ini dikerjakan manusia. Jangan salah juga ukiran Bali bisa ditiru dengan alat robot tersebut,” ujarnya. (*)

Lapsus - Kabupaten Badung Bukan Sekadar Kawasan Wisata

Kabupaten Badung, Provinsi Bali, selama ini dikenal sebagai kawasan wisata “Pulau Dewata” dengan sejumlah fasilitas perhotelan dan jasa transportasinya yang memadai.

Namun, ternyata Badung yang APBD 2019 mencapai Rp7,7 triliun itu, juga memiliki segudang prestasi dan pelayanan publik yang membanggakan.

Prestasi Badung yang bertaraf regional hingga nasional itu, antara lain penghargaan bidang Kearsipan dari lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), sedangkan Akreditasi A Kearsipan dari Kantor ANRI juga diraih Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Diskerpus) Badung.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung, Ni Wayan Kristiani, saat menerima penghargaan dari Kepala ANRI, Mustari Irawan, di Bukit Tinggi, Sumatera Barat beberapa bulan lalu, menyebut dari 514 kabupaten/kota di Indonesia, terdapat 33 kabupaten/kota yang berhasil mendapatkan nilai baik di mana Kabupaten Badung berada pada peringkat 19.

“Berhasil meraih nilai 79,55 dengan kategori baik,” kata dia.

Badung juga meraih penghargaan Pakarti Madya III tingkat nasional 2019 kategori Pelaksana Terbaik Lomba Kesatuan Gerak PKK-KKBPK-Kesehatan Kategori Kabupaten dan juara harapan I tingkat nasional dalam Lomba Perpustakaan Umum Terbaik (Desa/Kelurahan) 2019.

Untuk Pakarti Madya III tingkat nasional itu, Pemkab Badung diwakili oleh “Kampung Keluarga Berencana (KB)” di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung. Penghargaan itu diterima pada Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) XXVI di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, awal Juli 2019.

“Prestasi yang diraih oleh Desa Dalung ini tidak terlepas dari dukungan serta sinergitas antara Tim Penggerak PKK Desa Dalung dengan Pemkab Badung, serta masyarakat,” ujar Sekretaris Tim Penggerak PKK Badung, Nesiya Yoga Segara, di Mangupura, Badung be-

berapa waktu lalu.

Dalam penilaian itu, Desa Dalung berhasil masuk 12 besar setelah menyisihkan ratusan desa dari 511 kabupaten dari seluruh wilayah Indonesia.

“Unggulan Kampung KB Desa Dalung adalah kreativitas warganya untuk mengolah limbah rumah tangga menjadi kerajinan kreatif yang bernilai jual tinggi,” ujarnya.

Penghargaan lain diterima tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Badung, yakni “Public Service Award Bali 2019” dalam rangka “Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2019” ketujuh di Provinsi Bali yang diselenggarakan MarkPlus Inc bersama Majalah Marketeers.

Sebanyak tiga OPD yang meraih penghargaan itu, yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, serta RSUD Mangusada Badung.

“Ketiganya dianggap berhasil dalam melaksanakan inovasi, ‘branding’ dan ‘marketing’ sektor publik dengan baik,” ujar Kepala DPMPTSP Badung, I Made Agus Aryawan, di Kuta, Badung beberapa waktu lalu.

Penghargaan nasional yang lain juga diraih Perpustakaan Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.

“Kami meraih juara harapan 1 nasional dalam Lomba Perpustakaan Umum Terbaik (Desa/Kelurahan) Tingkat Nasional 2019. Penyerahan sertifikat penghargaan telah dilaksanakan di Jakarta (16/8),” ujar Perbekel atau Kepala Desa Mengwi, I Ketut Umbara.

Kabupaten Badung juga meraih penghargaan bidang kepariwisataan dalam Bali Tourism Awards 2019/2020 yang diselenggarakan ITTA Foundation, lalu BNN Badung juga meraih penghargaan tanggap narkoba dari BNN RI atas keberhasilan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Penghargaan BNN RI itu diberikan kepada Badung, karena dinilai sebagai kabupaten yang bersinergi dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan-



Bupati Giri Prasta bersama Wabup Suisa dan Ketua TP PK Ny. Seniasih Giri Prasta meresmikan 207 unit BSM PKK Mangu Srikandi dari 20 Desa/Kelurahan se-Kecamatan Mengwi, Rabu (23/10) di Wantilan Pura Prajapati, Desa Adat Gulingan Mengwi.

dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) tanggap darurat ancaman narkoba di Indonesia. Penghargaan diserahkan langsung oleh Sekretaris BNN Pusat Adhi Prawoto.

Daerah itu juga kembali meraih penghargaan tertinggi bidang tertib lalu lintas dan angkutan kota tingkat nasional pada ajang penilaian Wahana Tata Nugraha (WTN) dan juara umum Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV/2019.

“Kawasan Kuta, sebagai wilayah perkotaan yang mewakili Badung dalam Penganugerahan WTN tingkat nasional tahun 2018-2019 berhasil meraih penghargaan tertinggi di bidang tertib lalu lintas dan angkutan kota bersama beberapa kota lainnya di Indonesia,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, menanggapi penghargaan yang diserahkan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, di Jakarta (15/9) itu.

Tercatat, penghargaan tersebut merupakan ke-18 kali dengan kategori WTN Tanpa Catatan setelah sebelumnya Kuta juga berhasil meraih penghargaan yang sama pada 1998, 2000, 2001, 2002, 2003, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2018-2019.

Selain itu, Universitas Udayana (Unud) Bali memberikan Anugerah Udayana kepada Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, atas komitmen bidang pendidikan. Penghargaan

serupa juga diberikan Kapolda Bali Irjen Pol Petrus Reinhard Golose atas komitmen pada kepolisian.

“Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap dunia pendidikan dan pengembangan Universitas Udayana. Berdasarkan pertimbangan tersebut kami menyerahkan penghargaan Anugerah Udayana,” ujar Ketua Senat Unud Dewa Suprpta, dalam Sidang Terbuka Senat Unud dalam rangka Dies Natalis Ke-57 Unud di Jimbaran, Badung, Bali (28/9). Pelayanan publik

Yang tak kalah membanggakan, adalah dua inovasi Pemerintah Kabupaten Badung meraih penghargaan TOP 45 dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) setelah melewati proses seleksi dan terpilih dari 3.400 inovasi terbaik nasional 2019. Penghargaan itu diserahkan Wakil Presiden Jusuf Kalla di Istana Wakil Presiden RI Jakarta (15/10).

Dalam penghargaan itu, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menetapkan inovasi Pemkab Badung, yaitu Badung Anti Kantong Plastik (Batik) Berbasis Kearifan Lokal dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung dan inovasi aplikasi FishGo dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Badung menjadi pemenang TOP 45 dan berhak mewakili Indonesia di United Nations Public Service Awards (UNPSA) pada 2020. (adv)

Telkomsel Akselerasikan Kebahagiaan Pelanggan Melalui “Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019”



Telkomsel akselerasikan kebahagiaan pelanggan melalui “Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019” (Antaraneews Bali/IST/2019)

PT Telkomsel kembali memberikan apresiasi kepada seluruh pelanggan setianya, melalui program undian Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019. Program ini diadakan untuk mengakselerasikan kebahagiaan pelanggan melalui program undian yang menghadirkan berbagai hadiah menarik, dalam rangka menyambut momen spesial Natal 2019 dan Tahun Baru 2020.

Melalui program Telkomsel

Siaga Sebar Hepi 2019, Telkomsel mengajak pelanggannya untuk “Abis-abisan di Akhir Tahun” dengan menyediakan hadiah utama berupa satu unit BMW 320i. Selain itu, masih terdapat beragam hadiah menarik lainnya yang bisa didapatkan oleh para pelanggan Telkomsel, yakni empat unit Mitsubishi Xpander, 10 unit Vespa LX 125, 30 unit Samsung Galaxy S10+, 50 unit Samsung A70, hingga ribuan voucher pulsa

dan belanja yang masing-masing senilai ratusan ribu rupiah.

Vice President Prime Segment Telkomsel, Adhi Putranto, menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pelanggan setia Telkomsel yang selama lebih dari 24 tahun ini telah memberikan kepercayaan terhadap layanan dan produk dari perusahaan itu. Kepuasan pelanggan selalu menjadi bagian terpenting di setiap langkah Telkomsel yang senantiasa mengedepankan prinsip “customer-centric”.

“Melalui Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019, Telkomsel juga mengajak pelanggan untuk ‘Abis-abisan di Akhir Tahun’ agar mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan berbagai hadiah menarik dari Telkomsel. Hal ini juga menjadi bentuk nyata dari upaya Telkomsel untuk terus memberikan kebahagiaan dalam menggunakan produk dan layanan Telkomsel,” ujarnya.

Untuk dapat mengikuti Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019,

pelanggan cukup melakukan pembelian paket atau menukarkan Telkomsel POIN melalui *123# dan aplikasi MyTelkomsel agar mendapatkan kupon undian. Semakin besar transaksi atau penukaran Telkomsel POIN yang dilakukan, maka semakin besar pula kesempatan pelanggan untuk mendapatkan hadiah utama dari Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019.

Program ini sendiri akan berlangsung dalam dua periode. Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019 periode pertama akan berjalan sepanjang November 2019, dengan pengundian pemenang dilakukan pada 17 Desember 2019. Sedangkan periode kedua dari program tersebut akan berlangsung sepanjang Desember 2019 dan pemenangnya akan diundi pada 28 Januari 2020. Keterangan lebih lanjut mengenai Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019 serta pengumuman pemenangnya dapat di cek di www.telkomsel.com/sebarhepi. (ant)

Wawali Jaya Negara Buka DTIK Festival 2019

Festival berbasis teknologi bertajuk “Denpasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (DTIK Festival)” kembali digelar.

Ajang kreativitas tahunan yang digagas Dinas Komunikasi dan Statistik Kota Denpasar ini dibuka langsung Wakil Walikota Denpasar, IGN Jaya Negara bersama Ketua DPRD Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Gede yang ditandai dengan pemukulan drum di kawasan Taman Kota Lumintang, Denpasar, Kamis (31/10) malam.

Kegiatan Denpasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (DTIK) Festival digelar hingga 3 November 2019 dengan penataan sedemikian rupa agar seluruh peserta maupun pengunjung merasa nyaman saat berkunjung.

Dalam kesempatan tersebut, Wawali Jaya Negara turut meninjau pameran Inovasi Teknologi DTIK Festival Tahun 2019. Hadir dalam kesempatan tersebut Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai

Iswara, Pimpinan OPD serta insan kreatif teknologi Kota Denpasar.

Jaya Negara ditemui setelah DTIK Festival mengatakan bahwa ajang tersebut merupakan kegiatan tahunan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tentunya dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan ekosistem yang berbasis teknologi sebagai upaya mendukung tumbuhnya start up baru di Kota Denpasar. Mengingat saat ini kita sedang menghadapi Revolusi Industri 4.0 dengan Teknologi dan Digitalisasi sebagai elemen penting didalamnya.

“Tadi saya sudah meninjau stan pameran, begitu kreatif anak muda sekarang, tentunya hal ini harus kita apresiasi bersama sebagai sebuah kemajuan dan keunggulan SDM,” papar Jaya Negara.

Jaya Negara mengharapkan DTIK Festival ini mampu menjadi wahana bagi kreator teknologi untuk berinovasi dalam mendukung



Wawali Jaya Negara membuka DTIK Festival 2019. (Antaraneews/Komang Suparta/2019)

pengembangan karya menuju SDM unggul, sehingga selain dapat menjadi peluang usaha, inovasi juga mampu mendukung eksistensi serta keberlanjutan dalam era persaingan global saat ini.

“Jika kita ketahui bersama bahwa peran teknologi saat ini sangatlah penting, namun lebih penting lagi bagaimana kita mampu memanfaatkan teknologi itu untuk memberikan kemudahan

dalam kehidupan sehari-hari, dan juga bagaimana kita mampu memastikan bahwa teknologi juga dapat menjadi peluang usaha dengan membangun ekosistem bisnis, sehingga mampu menumbuhkan start up baru, dan yang tak kalah penting juga adalah menjaga keberlanjutan hasil kreatifitas teknologi dengan terus berinovasi tanpa henti,” ujar Jaya Negara. (ant)

Bank Indonesia Terapkan Transaksi Non Tunai Serentak Pada 2020



Pembukaan Rakornas implementasi dan evaluasi transaksi non tunai (elektronifikasi) pemerintah daerah seluruh Indonesia, di Denpasar. (Antara/Ayu Khandia Pranisitha/2019)

Bank Indonesia melakukan rapat koordinasi nasional (Rakornas) guna menerapkan model transaksi "Quick Response Code Indonesian Standard" (QRIS) serentak di seluruh pemerintah daerah (pemda) yang ada di Indonesia pada tahun 2020.

Rakornas implementasi dan evaluasi transaksi non-tunai (elektronifikasi) pemerintah daerah (pemda) seluruh In-

donesia berlangsung di Sanur, Denpasar bertajuk "Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah melalui Transaksi Non-Tunai."

"Di seluruh tempat yang ada Bank Indonesia berjalan dengan bagus, tahun 2020 serentak seluruh Indonesia transaksi QRIS dan serentak di seluruh pemda, pembayaran distribusi pasar, pajak dan untuk pendapatan hasil daerah, dan semuanya menggunakan

QRIS sebagai tanda pengenalan," kata Kepala Grup Sistem Pembayaran Ritel dan PUR Bank Indonesia, Pungky Purnomo Wibowo, di Denpasar, Bali, Kamis.

Pihaknya menilai dilihat dari segi infrastruktur sangat murah karena hanya menggunakan barcode, melalui telepon pintar (smartphone) dengan tujuan menciptakan transaksi yang cepat, aman, efisien, dan tercatat.

Ia menjelaskan bahwa setiap uang elektronik harus mempunyai QRIS sebagai standar sehingga tidak ada monopoli. Dengan QRIS semua uang elektronik itu bisa digunakan dan harus bisa membaca uang elektronik.

Menurutnya, penerapan transaksi uang elektronik ini dapat memperlebar interkoneksi dan koneksi usaha.

Sementara itu Kasubdit

Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Wilayah II Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Ira Hayatunnisma mengatakan sekitar 80 kabupaten/kota se-Indonesia dari 574 kabupaten/kota sudah menerapkan.

"Kendalanya karena infrastruktur, SDM, komitmen kepala daerah dan sekda yang mungkin kurang, karena ya apa namanya perbedaan pembayaran dan cara pengelolaan keuangan daerahnya itu," katanya.

Ia menegaskan untuk saat ini belum wajib dilakukan, namun sistemnya dengan bertahap. Hal itu dikarenakan harus didukung dari infrastruktur, baik jaringan dan daya listrik.

"Kalau dari Bank Indonesia nya QRIS bisa berjalan dan saat ini harus diperjuangkan jaringan dan listrik itu yang sekarang masih jadi kendala di daerah," jelasnya. (ant)



DIRGAHAYU X

MANGUPURA

16 November 2019

"Bangun Çakti Gunamukti"

Sekretaris Daerah Kabupaten Badung
beserta
karyawan dan karyawanati

Badung Bergerak, Kuat dan Bermanfaat



I Wayan Adi Arnawa, SH

